

BAB III

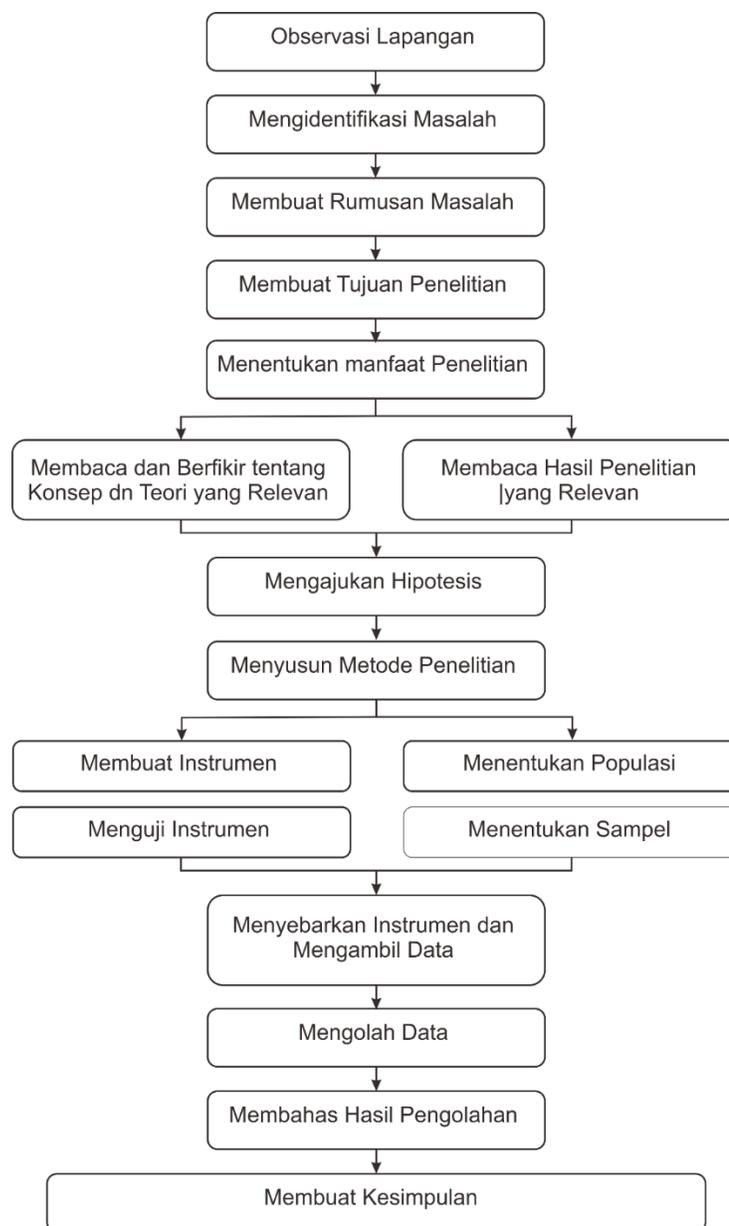
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah proses atau kegiatan dalam mengumpulkan data guna mencapai tujuan dan manfaat tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian bentuk *Ex Post Facto* dan menggunakan pendekatan korelasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu seberapa besara pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y). Variabel bebas yang dimaksud adalah motivasi belajar yang selanjutnya menjadi penyebab perubahan kondisi, yaitu hasil belajar. Berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian terapan. Penelitian terapan adalah penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan secara praktis.

Dalam proses penelitian peneliti menggunakan suatu alur penelitian. Alur penelitian adalah langkah kronologi prosedural yang dilakukan peneliti untuk melakukan proses penelitian guna memperjelas suatu proses yang dilakukan. Berikut adalah alur penelitian secara garis besar yang dilaksanakan peneliti:



Gambar 3. 1 Gambar Alur Penelitian

Sumber: Data Pribadi, 2020

3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel adalah atribut, objek, atau seseorang yang mempunyai “variasi” antara satu objek dengan objek yang lainnya. Penelitian ini terdapat dua variabel yang ditentukan sebagai berikut:

- 1) Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independen menurut Sugiyono (2019, hlm. 69) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan karena suatu tindakan yang dilakukan pada suatu orang atau objek tertentu. Adapun variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah : Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 3 Kuningan.

2) Variabel Terikat

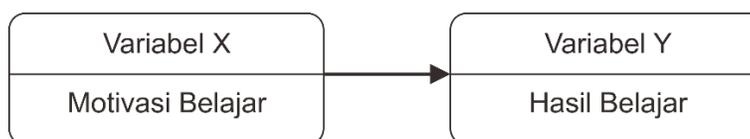
Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel *output* yang menjadi objek terpengaruh dan merupakan hasil dari suatu tindakan variabel independen (sugiyono, 2019, hlm.69). Variabel terikat (variabel Y) dalam penelitian ini adalah: Hasil belajar siswa mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 3 Kuningan. Pengukuran hasil belajar dilihat dari hasil peilaian tugas harian yang rutin diberikan setiap minggunya. Ketuntasan minimal (KKM) yang sudah diterapkan oleh sekolah adalah nilai dengan angka 75,0.

Tabel 3. 1
Tabel Standar Nilai siswa

KKM	Kriteria
$\geq 75,0$	Memenuhi KKM
$\leq 75,0$	Belum Memenuhi KKM

Sumber : Diolah dari Data Sekolah, 2020

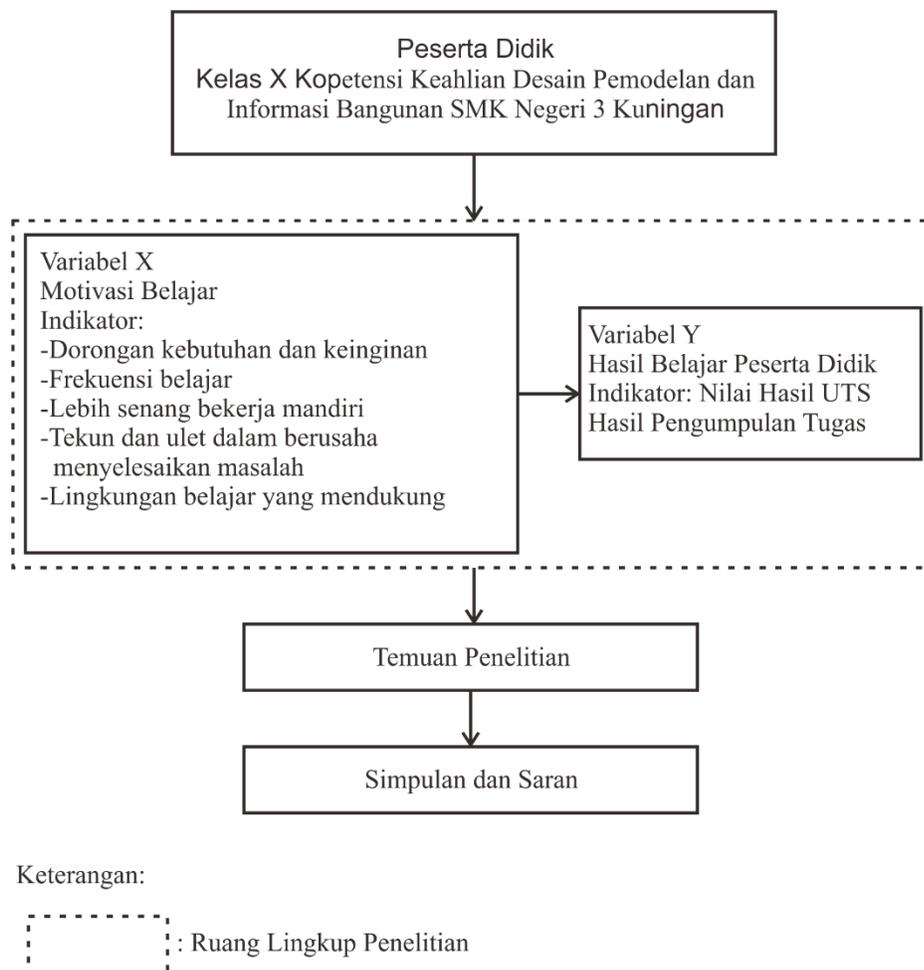
Berikut adalah gambaran hubungan antara variabel X dan Variabel Y:



Gambar 3. 2 Gambar Hubungan Variabel X dan Variabel Y
Sumber: Gambar Pribadi, 2020

3.2.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah skema atau pola pikir yang menggambarkan hubungan antara variabel penelitian yang akan diteliti sekaligus sebagai cerminan jenis dan jumlah rumusan masalah (Sugiyono,2019, hlm.72). Berikut adalah skema atau gambaran hubungan dan pengaruh antara dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini:



Gambar 3. 3 Gambar Paradigma Penelitian
Sumber: Gambar Pribadi, 2020

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020 semester genap (semester 2) tepatnya pada bulan April-Juli 2020. Rincian kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 2
Tabel Kegiatan Penelitian

KEGIATAN	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS
Observasi Lapangan					
Mengidentifikasi Masalah					

KEGIATAN	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS
Membuat Rumusan Masalah					
Membuat tujuan Penelitian					
Menentukan Manfaat Penelitian					
Mmbaca dan Berfikir mengani Penelitian yang Relevan					
Mengajukan Hipotesis					
Menyusun Metode Penelitian					
Membuat Instrumen					
Mengajukan Instrumen					
Menentukan Populasi					
Menentukan Sampel					
Menyebarkan dan Mengambil Data					
Mengolah Data					
Membahas Hasil Penelitian					
Membuat Kesimpulan					

Sumber: Data Pribadi, 2020

3.3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SMK Negeri 3 Kuningan yang beralamat di Jalan Raya Cirendang, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh wilayah generalisasi objek/subjek penelitian (Sugiyono, 2019, hlm. 126). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X kompetensi keahlian Desain Pemodelan Informasi Bangunan (DPIB) kelas X SMK Negeri 3 Kuningan semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yaitu sebanyak 82 siswa terbagi menjadi tiga kelas. Berikut merupakan tabel jumlah peserta didik kelas X kompetensi keahlian DPIB di SMK Negeri 3 Kuningan.

Tabel 3. 3
Jumlah Peserta Didik Kelas X DPIB SMK Negeri 3 Kuningan

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X DPIB I	32
2	X DPIB II	30
3	X DPIB III	20
	Jumlah Total	82

Sumber: Data Pribadi, 2020

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian dalam penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019, hlm.129) adalah bagian dari keseluruhan karakteristik dari populasi penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probably sampling* dengan jenis *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel penelitian yang memberikan peluang yang sama pada setiap unsur (anggota) populasi yang dipilih menjadi sampel penelitian. Sedangkan *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi secara sederhana karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi tersebut. Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus Taro Yamane (dalam Riduwan, 2018, hlm. 65-66) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : jumlah populasi

d^2 : presisi yang ditentukan (10%)

dengan menggunakan rumus Taro Yamane, maka jumlah sampel penelitian dapat di hitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{82}{82 \cdot 0,10^2 + 1} = \frac{82}{1,82} = 45,054945 \approx 46 \text{ orang} \end{aligned}$$

berdasarkan perhitungan di atas maka jumlah sampel penelitian adalah 46 responden. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan menggunakan pengambilan bilangan random pada data populasi. Nama siswa dengan angka yang terpilih akan dicatat dan menjadi sampel penelitian, angka yang dipilih adalah sebanyak 46 nomor acak.

3.5 Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang dibuat sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya atau interval yang ada dalam suatu alat ukur, sehingga alat ukur bisa digunakan untuk pengukuran yang menghasilkan data kuantitatif. Dengan adanya skala pengukuran maka hasil dari pengukuran akan berupa suatu angka sehingga hasil pengukuran lebih akurat, efisien dan komunikatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis skala pengukuran *Likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi objek penelitian mengenai kejadian sosial. Dalam skala likert variabel yang diukur dijabarkan dalam indikator variabel, indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur menentukan item instrument yang berupa pertanyaan dan jawaban.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian bergantung pada banyaknya variabel dalam penelitian. Penelitian ini mempunyai dua variabel yang akan diteliti yaitu motivasi belajar dan hasil belajar. Jawaban dalam instrumen dengan skala likert mempunyai indikator yang sangat positif dan sangat negatif. Setiap jawaban diberikan skor sesuai dengan indikatornya. Skala jawaban pada instrumen dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Skala Jawaban Instrumen Penelitian

Arah Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Positif	1	2	3	4
Negatif	4	3	2	1

Sumber: Data Pribadi, 2020

Keterangan: Sangat setuju (SS), setuju (S), Tidak Setuju (TS), , Sangat Tidak Setuju (STS)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

3.6.1 Observasi

Observasi adalah semua dasar ilmu pengetahuan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati. Peneliti melakukan observasi partisipatif yaitu peneliti ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari responden atau objek yang ditelitinya.

Hasil observasi peneliti pada mata pelajaran Gambar Teknik DPIB SMK Negeri 3 Kuningan tahun ajaran 2019/2020 adalah kondisi siswa yang kurang memiliki motivasi belajar. Kondisi tersebut ditandai dengan sikap sebagai berikut:

1. Siswa lebih memilih mengerjakan tugas di rumah dan tidak mengerjakan apapun di sekolah
2. Masih terdapat siswa yang belum disiplin dalam pengumpulan tugas
3. Sebagian siswa belum memenuhi persyaratan KKM dengan nilai sebesar 75,0 pada ujian tengah semester.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber pada keadaan nyata dilapangan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan hasil belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 3 Kuningan yang merupakan responden dalam penelitian ini.

Hasil dokumentasi peneliti adalah sebagai berikut:

1. Daftar nilai UTS mata pelajaran gambar teknik siswa kelas X DPIB SMK Negeri 3 Kuningan
2. Hasil jawaban Kuesioner motivasi belajar pada mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 3 Kuningan.

3.6.3 Metode Angket (kuisisioner)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikanseperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019, hlm. 199-200). Kuisisioner dapat berupa rangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden penelitian mengenai diri pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup yaitu kuisisioner yang sudah disediakan pertanyaan sehingga responden hanya mengisi jawaban. Kuisisioner merupakan kuisisioner untuk variabel X atau motivasi belajar.

Penggunaan kuesioner memudahkan bagi responden, sebab responden hanya memberikan jawaban berupa tanda cek (√) pada jawaban di kolom yang disediakan. Pada setiap item pertanyaan disediakan 4 pilihan jawaban:

- 1) Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4 untuk positif dan 1 untuk negatif
- 2) Jawaban Setuju (S) diberi skor 3 untuk positif dan 2 untuk negatif
- 3) Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2 untuk positif dan 3 untuk negatif
- 4) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1 untuk positif dan 4 untuk negatif

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur variabel X, yaitu motivasi belajar siswa.

3.7 Validitas dan Reabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah merupakan derajat ketetapan antara data yang ada pada objek penelitian dengan informasi yang dapat disampaikan oleh peneliti (Sugiyono, 2019, hlm.361). Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid harus memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid adalah instrumen yang memiliki validitas yang rendah. Penelitian ini menggunakan validitas internal yaitu menghitung validitas berdasarkan data dan instrumen yang telah di buat sebelumnya.

Peneliti menggunakan Uji Validitas internal untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Maksud dan tujuan adanya uji validitas terhadap instrumen adalah untuk mengetahui apakah instrumen dapat menggunakan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Pengujian konstruksi validitas bisa dilakukan oleh *Judgment experts* yang merupakan seorang bergelar doctor dan ahli dibidangnya (Sugiyono, 2019, hlm. 179-180). *Judgment expert* dapat memutuskan butir soal mana saja yang valid, harus diperbaiki, atau harus dirubah total.

Setelah Instrumen diuji validitas konstruksinya menggunakan *Judgment expert* selanjutnya dilakukan uji coba instrument. Instrument yang sudah disetujui dicobakan pada sampel yang sudah ada dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Instrumen yang telah dibuat berdasarkan indikator dan pertanyaan dari turunannya diuji coba kepada sampel penelitian sebanyak sampel penelitian.
- 2) Hasil pengumpulan data dari sampel dibuatkan table yang berisi skor setiap pertanyaan.
- 3) Mencari koefisien korelasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien Korelasi

$\sum x$: Jumlah skor item

$\sum y$: jumlah skor total (seluruh item)

n : jumlah responden

- 4) Tahap selanjutnya, interpretasikan ke dalam kaidah keputusan menurut Riduwan (2015, hlm. 98) sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Tabel Kaidah Keputusan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Diolah dari Riduwan (2015, hlm.98)

- 5) Setelah koefisien korelasi sudah ada selanjutnya dilakukan pengujian dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{(hitung)} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

Kaidah keputusan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

3.7.2 Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena data tersebut sudah baik. Reabilitas bisa diartikan dapat dipercaya, dan dapat diandalkan. Penelitian ini menggunakan reabilitas internal yaitu menghitung reabilitas berdasarkan data dan instrumen yang telah dibuat sebelumnya. Menurut Riduwan (2015, hlm. 116-119) uji reabilitas secara internal dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan hasil kuesioner dan menyusunnya dalam tabel sesuai dengan item pertanyaan dan menjumlahkan skor dari hasil jawaban responden.
- 2) Menghitung varians skor tiap-tiap item soal dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- S_i : Varians soal
 $\sum X_i^2$: jumlah kuadrat Xi
 $(\sum X_i)^2$: jumlah Xi di kuadratkan
 N : Jumlah Responden

- 3) Menghitung varians skor total dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- S_t : Varians total
 $\sum X_t^2$: jumlah kuadrat X total
 $(\sum X_t)^2$: jumlah X total di kuadratkan
 N : Jumlah Responden

- 4) Memasukkan nilai *alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai alpha

k : Jumlah soal

S_t : Varians total

S_i : Varians soal

Keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel}

Kaidah keputusan:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Langkah-langkah Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan mengurutkan analisis data pada pengujian hipotesis yang diajukan dan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan. Uji statistika yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Angket yang sudah di kembalikan diperiksa kelengkapan jawabannya dan kebenaran dalam pengisiannya.
- 2) Memberikan skor pada setiap responden dan menyusunnya dalam bentuk table.
- 3) Mentransforasi data dari ordinal ke interval. Syarat dalam pengujian analisis parametiksetidaknya berjenis skala interval.

3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila model regresi memiliki disribusi normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan Chi Kuadrat. Langkah-langkah menguji normalitas sebagai berikut:

- 1) Skor jawaban dijumlahkan setiap responden kemudian dikumpulkan dalam bentuk tabel.

- 2) Mencari skor terbesar dan terkecil
- 3) Mencari nilai rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- 4) Mencari banyaknya kelas (BK) dengan rumus Sturges sebagai berikut:

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

n : jumlah responden

- 5) Mencari nilai panjang kelas (i) dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{BK}$$

Keterangan :

i : panjang kelas

R : Rentangan

BK : Banyaknya kelas

- 6) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel.
- 7) Mencari rata-rata (*mean*) dengan rumus sebagai berikut:

$$x_{rata-rata} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

Keterangan:

$x_{rata-rata}$: rata-rata

n : jumlah responden

- 8) Mencari simpangan baku (standar deviasi) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- 9) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:
 - a) Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
 - b) Mencari Z-score untuk batas kelas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \text{Ratarata}}{s}$$

- c) Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu mengurangi angka baris pertama dengan baris kedua dan seterusnya.
- e) Mencari frekuensi yang di harapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas interval dengan jumlah responden (n).

10) Mencari Chi Kuadrat hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi Kuadrat

f_0 : Frekuensi hasil pengamatan

f_e : Frekuensi yang diharapkan

11) Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Kaidah Keputusan :

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ artinya distribusi data normal

3.8.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Teknik analisis korelasi yang digunakan adalah teknik *Pearson Product Moment (PPM)* dengan *statistic parametik*. Rumus PPM yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien Korelasi

$\sum x$: Jumlah skor item

$\sum y$: jumlah skor total (seluruh item)

n : jumlah responden

Korelasi PPM tidak melebihi dari harga ($-1 \leq r \leq 1$). Apabila nilai $r = -1$ maka korelasinya negative sempurna, nilai $r = 0$ tidak ada korelasi, dan $r = 1$ artinya korelasi kuat. Sedangkan arti nilai r dapat di interpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Kelompok Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Diolah dari Riduwan (2015)

3.8.4 Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui nilai sumbangan variabel X terhadap variabel Y (Riduwan, 2015, hlm. 139). Untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP : Nilai Koefisien Determinasi

R : Nilai koefisien korelasi

3.8.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis memiliki jenis yang berbeda tergantung dari jenis data dan bentuk hipotesis (Sugiyono, 2019, hlm. 238). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistic 25 dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat.

H_a : Motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 3 Kuningan.

H_0 : Motivasi belajar siswa tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 3 Kuningan.

2) Membuat H_a dan H_0 dalam model statistik.

$H_a : r \neq 0$

$H_0 : r = 0$

3) Menguji signifikansi dengan rumus:

$$t_{(hitung)} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

